

## ***Crab Mentality: Berdampak Negatif terhadap Mahasiswa?***

**Fitriadi**

Universitas Insan Pembangunan Indonesia

\*Corresponding Email : [fitriyadi119@gmail.com](mailto:fitriyadi119@gmail.com)

**Abstrak** - Menurut Azmi rasa iri saat melihat orang lain sukses, memotivasi seseorang untuk memastikan bahwa semua orang dalam yang sama dengan dirinya. Studi ini menyoroti pada mahasiswa yang secara umum, tuduhan memiliki jenis mentalitas kepiting adalah cerminan buruk dari kepribadian seseorang. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif atau disebut juga pendekatan deskriptif yaitu penelitian difokuskan mencari sumber teori, lalu menganalisis data tersebut, ditafsirkan dan dibuat kesimpulan. Sedangkan sumber penelitiannya didapatkan dari hasil simak tutur tulisan di Channel Youtube Berilmu dengan judul *Crab mentality* susah lihat orang lain senang, senang lihat orang susah sebagai materinya. Fenomena ini merupakan suatu sikap egois yang timbul dari rasa iri akan kesuksesan orang lain. Dengan kata lain, ekspektasi positif yang diberikan kepada orang lain berpengaruh pada motivasinya untuk menjadi sama dengan ekspektasi yang dimiliki. Fenomena ini merupakan bentuk *self-fulfilling prophecy*, yaitu keadaan di mana harapan seorang individu mengarah pada usahanya dalam mewujudkan harapan tersebut, Adapun kesimpulan pada artikel ini adalah *crab mentality* dapat dipelajari untuk menggambarkan dampak negatif pada mahasiswa. Jadi, kita sebagai mahasiswa harus bisa memilih mana yang positif dan mana yang negatif.

**Kata kunci** : *Crab Mentality*, mahasiswa

**Abstract** - According to Azmi, envy when seeing other people succeed, motivates a person to ensure that everyone is the same as himself. This study highlights that in general, being accused of having a type of crab mentality is a bad reflection of one's personality. This research was conducted using a qualitative research method or also called a descriptive approach, namely research focused on finding theoretical sources, then analyzing the data, interpreting it and making conclusions. While the source of the research was obtained from the results of listening to the writing on the Knowledgeable Youtube Channel with the title *Crab mentality*, it's hard to see other people happy, it's nice to see people in trouble as material. This phenomenon is a selfish attitude that arises from envy of other people's success. In other words, the positive expectations given to other people affect their motivation to be the same as the expectations they have. This phenomenon is a form of *self-fulfilling prophecy*, namely a situation in which an individual's expectations lead to his efforts to realize these expectations. The conclusion in this article is that *crab mentality* can be studied to describe the negative impact on students. So, we as students must be able to choose which is positive and which is negative.

**Keywords** : *Crab Mental*, student

### **PENDAHULUAN**

Istilah "karakter kepiting" dipakai buat memberikan gagasan egois serta terbatas dengan "bila aku tidak sanggup mempunyainya, kalian pun harus tidak sanggup". Sebutan ini paling utama banyak dipakai di golongan masyarakat, perkuliahan serta dalam pekerjaan. Yang mengenakannya dengan

cara spesial buat merujuk pada orang yang menjatuhkan orang lain, mencela mereka dari pada membiarkan mereka maju maupun mengejar lamunan mereka. selaku peraturan lazim, fitnahan mempunyai sifat semacam ini contohnya, gambaran yang jelek dari karakter seorang. Skema ini merujuk pada kejadian menarik yang terjalin di ember bermuatan kepiting. jikalau satu kepiting berusaha melarikan diri dari ember, yang lain hendak menariknya lagi dari pada membiarkannya lepas.

Oleh gara-gara itu, mereka yang mempunyai tinjauan ini merasa jika orang lain mesti tidak lebih positif dari pada mereka. Orang lain harus sepenanggungan, serta membiarkan orang lain jadi individu yang tidak tumbuh, mesti dengan arti supaya diri mereka tidak tersaingi oleh perangkuan orang lain. Diri kita sendiri kadangkala kala pernah ada dalam kejadian ini.

Mengapa kita harus membahas perihal itu? Perlukah perihal itu kita jauhi khususnya sebagai mahasiswa? selanjutnya bagaimana teknik buat melawan terbentuknya *crab mentality* pada diri kita sendiri? Banyak perihal yang sanggup kita lakukan buat melawan *crab mentality*, kita harus menimbang bermacam perihal yang terjadi tantangan dalam melawan watak *crab mentality* itu, sehingga perlulah mengerjakan refleksi yang diasasi dari bermacam pelosok penglihatan perihal *crab mentality* maupun mental. Diawali dari asal usulnya, kenyataan yang ketika ini terjalin di daerah masyarakat, kampus, profesi, sampai teknik apa yang diperlukan buat menangani hal tersebut.

Sikap pribadi dengan mental kepiting terlihat dari kegemarannya mengkritik, menyepelekan, hingga memalsukan, supaya mereka tidak bisa tumbuh. Ada banyak aspek yang membuat *crab mentality* ini selalu terjalin pada orang lain lebih-lebih pada diri kita tanpa terkecuali. jikalau kemudian masuk memiliki watak ini dan kian hari kian berkembang dalam diri sendiri hingga hendak menciptakan ikatan yang tidak pulih dalam sebuah komunitas karena hal ini cuma hendak mendarat diri kita sendiri lebih-lebih orang lain (Monica, 2020).

Sebagai garis besar, sifat kepiting merupakan paradigma angan yang kecil serta perilaku yang dilandasi oleh perilaku egois (Langgeng, 2021). Pola pikir ini mesti tidak hanya pada orang yang ditarik turun oleh si (kepiting) yang egois, tetapi merugikan komunitas ataupun grup.

## **METODE PENELITIAN**

Riset ini, mengakhiri guna memanfaatkan prosedur riset kuantitatif yang dimana periset menjalankan dengan teknik menyimak, mengerjakan, menilik dan juga memberikan kesimpulan riset. sebaliknya asal usul risetnya diperoleh dari video yang ada di Youtube perihal : *crab mentality* tidak bisa memandang orang senang, senang memandang orang lain susah. serta sebagian artikel, makalah serta lain-lain dengan metode penelitian deskriptif. Selanjutnya ditarik kesimpulan. Dalam penganalisisan data, peneliti juga menguji *keabsahan* dari data tersebut agar diperoleh data yang valid.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Asal usul *crab mentality* adalah bila seseorang sangat peduli menggunakan status social dirinya serta orang lain, mentalitas kepiting ini juga bisa ada. Hal ini mungkin status lebih tinggi atau rendah yang menyebabkan sifat kompetitif yang berlebihan (Azmi : 20).

*Crab mentality* pada mahasiswa ini sebagai fenomena mentalitas maladaptive yang sebagai realitas di lingkungan universitas. Mahasiswa yang memiliki mentalitas ini direpresentasikan ibarat kepiting – kepiting pada wadah yang sama, jika salah satu diantara mereka yang ini keluar dari wadah yang sama, maka kepiting lain akan menariknya. Bila *crab mentality* merupakan mentalitas yang terjadi pada kalangan mahasiswa, tentu mentalitas ini harus ditinggalkan. Mahasiswa harus beranjak untuk melakukan transformasi, mengganti kinerja mereka. Menciptakan mentalitas yang kuat, serta daya upaya untuk melakukan yang positif, dan bukan berdasarkan ada sentimental, sebab sentimental bisa mengaburkan nilai – nilai objektif yang menghipnotis setiap keputusan yang diambil. Jangan sampai kegagalan mendapatkan keberadaan dikalangan mahasiswa. Setiap mahasiswa yang mempunyai pandangan hidup, tidak bersifat teoritis, namun sangat praktis seperti terlihat dan terungkap pada praktik hidup seseorang.

Apa yang harus dimiliki oleh rekan mahasiswa yang lain, sebagai dukungan positif bagi diri kita masing-masing agar terus berkembang dan mempunyai pandangan yang terbuka.

*Crab mentality* ini tidak menutup kemungkinan memunculkan perilaku-perilaku maladaptif. Berlawanan dengan nilai dasar, pribadi yang terkekang dengan mentalitas ini akan cemas terhadap kesuksesan orang lain, dan takut menutup diri terhadap kemajuan, dan terkekang dalam perasaan inferioritas yang muncul hanya karena orang lain dapat mencapai sesuatu yang lebih baik. Sebaliknya, kecerdasan yang diimbangi dengan nilai kemanusiaan mendorong setiap pribadi untuk berani mendukung orang lain dalam maksud- maksud yang baik. Pribadi yang memiliki semangat cerdas dan humanis tentu selalu memikirkan kemajuan, Perwujudan cita-cita kebaikan bersama.

Melawan *Crab mentality* setelah pemaparan tadi, ada beberapa cara yang dapat diusahakan untuk melawan *crab mentality*: yaitu (1) Kegigian dan tidak menutup kemungkinan untuk menerima kritik dan saran. Namun anda tidak perlu mendengarkan kritikan jika itu memang tidak baik untuk kita, (2) Kembangkan kepercayaan diri, biasanya orang dengan kepercayaan diri yang rendah lebih mudah untuk dipengaruhi, (3) Tetap semangat dalam melakukan hal yang disukai contohnya menggapai mimpi, tentu perlu dilakukan konsisten, bukan ? jika terlalu sering mengubah metode dan tujuan ataupun kritikan dari orang lain akan membuat kita mudah untuk tidak berkembang, (4) Yaitu evaluasi diri saat merasa gagal walaupun demikian, setiap kegagalan selalu ada pelajaran yang dapat diambil. Dan jangan terpuruk dalam kegagalan, harus tetap semangat.

## KESIMPULAN

Dari berbagai ulasan di atas adalah *crab mentality*, bisa dikatakan bahwa mentalitas ini terasa sering kali mudah buat atau dimiliki. Banyak sekali individu pada lingkungan yang tidak selaras atau beda, contohnya berasal dari pendidikan, pekerjaan, social dan bahkan keluarga yang tidak suportif.

Maka dari itu, Dapat dikatakan bahwa *crab mentality* ini artinya posisi *ekstrim* ketika tidak bisa memasang sikap kompetitif nya secara bijak. Individu sebagai yang berakal budi sekaligus berhati nurani perlu membuat upaya keseimbangan, antara sikap kompetitif dengan sikap apresiatif. Tidak ada salahnya memiliki sikap evaluatif atas diri sendiri waktu melihat keinginan orang terdekat sebagai akibatnya kita bisa memperbaiki diri serta mencapai yang terbaik buat diri sendiri. Namun, ini akan salah waktu ketika kita bersikeras memaksakan kehendak kita agar orang tadi tidak lebih baik, kita harus melakukan macam perilaku negatif atas orang tersebut tanpa bercermin serta melakukan evaluasi atas diri sendiri dan menduga diri artinya yang terbaik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Casika, Andini Nurul Agniya, Muhammad Bayu Hermawan, Masduki Asbari *Pygmalion Effect: Dampak Kepercayaan terhadap Kinerja*.
- Amaliya, F. P., Saidah, S., Sholikin, A., & Asbari, M. (2023). Pengaruh Pola Pikir dan Pola Hidup Pasca Covid- 19: Telaah Singkat Ledakan Home Sweet Home Perspektif Rhenald Kasali. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 59–62. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.21>
- Asbari, M., Purwanto, A., & Novitasari, D. (2022). Diskursus Relasi Pengaruh Modal Psikologis terhadap Inovasi Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.3>
- Aulia , T. N., & Asbari, M. (2023). Bahaya Digital Fatigue pada Kesehatan Mental: Analisis Singkat Perspektif Rhenald Kasali. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 30–33. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.16>
- Azhari, D. W., & Putri, W. F. (2023). Urgensi Moralitas Generasi Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 7–11.
- Azmi, N. (2020, November 22). Crab mentality Adalah Sindrom Tidak Ingin Orang Lain maju. Hello Sehat. <https://hellosehat.com/mental/mental-lainnya/crab-mentality>

- Casika, A., Agniya, A. N., Hermawan, M. B., & Asbari, M. (2023). Pygmalion Effect: Dampak Kepercayaan terhadap Kinerja. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 39–44. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.17>
- Channel Youtube BERILMU: Penyakit Mental, Crab Mentality, Susah lihat orang Lain senang. Senang melihat orang lain susah, <https://www.youtube.com/watch?v=Bl4FMHMu0z0> (Diakses: 23 mei).
- Febriani, R., Asbari, M., & Yani, A. (2023). Resensi Buku: Berani Berubah untuk Hidup Lebih Baik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 1–6.
- Hidayati, D., Asbari, M., & Nursalim, M. H. (2023). Manajemen Kolaborasi: Mengembangkan Ide dan Gagasan Kreatif untuk Membangun Inovasi di Era Industri 4.0. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 91–95. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.35>
- Karima, R., Octavia, L. G. V., & Fahmi, K. (2023). Lunturnya Moralitas Pelajar Indonesia? *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 17–20.
- Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 21–25. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11>
- Lestari, S. N. (2021, October 1). Arti crab mentality Dan Tips Menanganinya. *tirto.id*. <https://tirto.id/arti-crab-mentality-dan-tips-menanganinya-giou>
- Melani, N., Hanifah, S., & Asbari, M. (2023). Solusi Interaksi di Era Informasi: Mengendalikan Obsesi dan Mengelola Emosi. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 77–80. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.58>
- Monica, Clara. (2020, November 25). Mengenal ‘Crab Mentality’, Sindrom Psikologis Yang Menghambat-Kesuksesan-Orang-Lain. <https://journal.sociolla.com/lifestyle/mengenal-crab-mentality>.
- Muarifin, M. S., Anjani, R. D., Asbari, M., & Putratama, A. R. N. (2023). Bisnis Online: Saving The Future. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 86–90. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.52>
- Nirvana Mulia Sulistya, Johannes Maximilian, Yuliana Jeaneth, Felix Brian, William Wijaya, Eugenia.(2022).Kacamata-Driyarkara Melawan-Fenomena-Crab-Mentality-Dalam-Kinerja Dunia Mahasiswa.pdf.
- Noviyana, D. A., Panduwinata, V., & Asbari, M. (2023). Berpikir Mindfulness: Seni Mengelola Kesehatan Mental? . *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 63–66. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.24>
- Noviyana, D. A., Panduwinata, V., & Asbari, M. (2023). Berpikir Mindfulness: Seni Mengelola Kesehatan Mental? . *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 63–66. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.24>
- Putri, F. E., Melani, J. A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2023). Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 20–24. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4>
- Rahmawati, W., & Asbari, M. (2023). Crab Mentality: Penyakit Mental Susah Lihat Orang Lain Senang dan Senang Lihat Orang lain Susah. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 72–76. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.27>

- Ramadhan, G. F., & Asbari, M. (2023). Pribadimu adalah Profesimu: Temukan Karier Impian Berdasarkan Kepribadian. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 25–29. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/2/2>
- Regita, Pramesthi A. (2022, Maret 15). Mengenal Crab Mentality: Mental Kepiting Pada Manusia <https://psikologi.unnes.ac.id/mengenal-crab-mentality-mental-kepiting-pada-manusia/>
- Rosita, Rahmawati, W., Asbari, M., & Cahyono, Y. (2023). Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 13–16. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/10/9>
- Sandoya, Teuku Muhammad. (2021, April 23). Mahasiswa dan Mentalitas Kepiting (Crab Mentality) <https://kumparan.com/teuku-muhammad-shandoya/mahasiswa-dan-mentalitas-kepiting-crab->
- Saputra, & Asbari, M. (2023). Nunchi: Rahasia Orang Korea Memahami Perasaan Orang Lain. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 55–58. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.23>
- Sukma, H. A., Asbari, M., & Nurhayati, W. (2023). Dopamine Detox: Teknik Mengendalikan Kecanduan?. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 115–119. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.125>
- Sumarni, N., Rahman, A., Wiratama, S. B., Sabilla, A. A., Waryani, Y., & Asbari, M. (2023). Nova Effect: Menarik Makna Baik dalam Realitas Fana. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 81–85. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.47>
- Susilawati, S., & Asbari, M. (2023). Personal Branding: Antara Uang dan Nama. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 50–54. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.20>
- Tjaya, Thomas Hidyaa.2004. Kierkegaard dan Pergulatan Menjadi Diri Sendiri. Jakarta: KepustakaanPopuler Gramedia.
- Tsoraya, N. D., Asbari, M., & Pratiwi, A. (2023). Revolusi Digital: Meningkatkan Relasi, Mengurangi Intensi. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 34–38. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.15>
- Yanuar, H.F., Nurhakim, A. L., Rahmawati, I. A., & Asbari, M. (2023). Social Cultivator: Tantangan untuk Konsisten pada Toleransi dan Empati. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 45–49. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.18>
- Yati, Asbari, M., & Santoso, S. B. (2023). Berliterasi: Cara Cerdas untuk Healing?. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 120–124. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.134>
- Zeva, S., Rizqiana, I., Novitasari, D., & Radita, F. R. (2023). Moralitas Generasi Z di Media Sosial: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 1–6.